

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Tari Anggut merupakan salah satu tradisi budaya yang masih lestari di Kelurahan Tengah, Jambi Kota Seberang, yang memadukan seni tari dan musik kompang. Dalam bentuk koreografinya, Tari Anggut menggunakan prinsip-prinsip pembentukan seperti kesatuan, variasi, repetisi, transisi, dan rangkaian yang bekerja bersama untuk menciptakan harmonisasi antara gerakan, musik, dan ruang.

Kesatuan antara penari dan pemusik, serta hubungan antara gerakan dan irama kompang, menjadi dasar utama dari pertunjukan seni ini. Gerakan-gerakan dalam tari Anggut merepresentasikan pola-pola gerak silat Melayu Jambi dan Hadrah. Terdapat dua jenis motif dalam tarian ini yang menjadi dasar pengembangan gerakan selanjutnya. Terdiri dari dua variasi gerak yang didasari oleh motif dasar yang diulang terus menerus hingga musik selesai. Hitungan atau durasi dari setiap pola gerak bergantung pada tanda atau kode dari pemusik, sehingga tidak ada hitungan pasti atau spesifik dari setiap gerakan. Pemusik memegang peran penting dalam memberi kode untuk berakhirnya tarian ini.

Secara keseluruhan, Tari Anggut bukan hanya sekadar pertunjukan tari, melainkan pertunjukan musik dan tari yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Hal ini membentuk kesatuan dari pertunjukan seni yang disebut *Belarak*.

## 4.2 Saran

Upaya dalam memperkaya koreografi Tari Anggut, dapat dilakukan beberapa langkah inovatif yang berfokus pada pengembangan gerakan dan sinkronisasi dengan musik. Menciptakan motif gerak baru yang tetap berakar pada pola gerak silat Melayu Jambi dan Hadrah, memberikan variasi baru pada tarian. Selain itu, improvisasi dan inovasi dalam gerakan perlu dilakukan, memungkinkan penari untuk menambahkan ekspresi yang baru, hal ini menambah keunikan dalam penampilannya. Sinkronisasi gerak dengan irama musik kompang juga sangat penting, oleh karena itu latihan intensif antara penari dan pemusik perlu dilakukan untuk mencapai kesatuan pertunjukan yang baik.

Penggunaan ruang panggung secara optimal juga dapat meningkatkan dimensi visual dari pertunjukan. Selain itu, melatih penari untuk mengekspresikan emosi melalui gerakan mereka akan memberikan daya tarik tambahan, penonton dapat merasakan energi dan semangat dari setiap gerakan yang ditampilkan, membuat pertunjukan semakin meriah.

Semua saran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik Tari Anggut sebagai seni pertunjukan yang tidak hanya memukau tetapi juga menunjukkan bahwa kesenian tradisional ini menjadi identitas dari budaya masyarakat Jambi. Dengan demikian, Tari Anggut dapat terus dilestarikan dan diapresiasi sebagai bagian penting dari warisan budaya yang kaya dan beragam. Pertunjukan ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana edukasi dan promosi budaya yang dapat

mempererat ikatan masyarakat serta meningkatkan rasa bangga terhadap identitas lokal.